E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 876-892
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Rancang Bangun Sistem Informasi Inventori Stok Barang Berbasis Web Di PT Adis Dimension Footwear

Abdurrahman Haidar[1], Septa Petriansyah[2], Amelia Sholikhaq[3]

[1,2,3]Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Tangerang Raya
e-mail: abdr.haidar20@gmail.com, septapetriansyah@gmail.com, ameliasholihaq@untara.ac.id

Abstrak

Pengelolaan persediaan membutuhkan informasi stok yang mudah diperbarui dan dapat ditelusuri. Di PT Adis Dimension Footwear, pencatatan barang masuk, barang keluar, perubahan stok, dan laporan masih menemui kendala karena informasi belum berada dalam satu sistem. Penelitian ini berfokus pada pembangunan sistem informasi inventori berbasis web untuk membantu pengelolaan data persediaan secara lebih teratur. Pengembangan menggunakan metode Waterfall yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Aplikasi dibangun dengan Framework CodeIgniter dan MySQL. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada aktivitas inventori di gudang outsole. Pengujian Black Box dilakukan pada fungsi login, data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, data pengguna, dan laporan. Seluruh fungsi yang diuji memperoleh hasil sesuai skenario. Sistem juga melakukan pembaruan stok berdasarkan transaksi, memudahkan penelusuran data, dan membantu penyusunan laporan inventori.

Kata kunci: *Sistem Informasi Inventori, Stok Barang, CodeIgniter, Waterfall, Black Box Testing*

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 876-892
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Abstract

Inventory management requires stock information that can be updated and traced easily. At PT Adis Dimension Footwear, records of incoming goods, outgoing goods, stock changes, and reports were not yet managed in an integrated application. This study aimed to develop a web-based inventory information system to support more organized inventory management. The Waterfall method was used, covering requirements analysis, system design, implementation, and testing. The application was developed using CodeIgniter and MySQL. Data were collected through observation, interviews, and documentation of inventory activities in the outsole warehouse. Black Box Testing was conducted on login, item data, incoming and outgoing transactions, user management, and inventory reports. The tested functions produced outputs according to the defined scenarios. The system also updates stock based on transactions, facilitates data tracing, and supports inventory reporting.

Keywords : *Inventory Information System, Inventory, CodeIgniter, Waterfall, Black Box Testing*

LATAR BELAKANG

Informasi mengenai persediaan dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui kondisi barang pada saat penerimaan, penyimpanan, maupun pengeluaran. Data jumlah dan pergerakan stok yang tersusun dengan baik dapat membantu kegiatan operasional berjalan lebih terarah. Pemanfaatan aplikasi inventori berbasis web juga memungkinkan pencatatan, pencarian, dan pelaporan persediaan dilakukan melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur (Aditya & Sundari, 2023).

Hasil observasi di gudang outsole PT Adis Dimension Footwear menunjukkan bahwa pencatatan barang masuk dan barang keluar belum berada dalam satu aplikasi. Petugas masih perlu melakukan pemeriksaan kembali ketika memperbarui stok. Riwayat transaksi dan laporan juga harus dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dapat digunakan.

Cara kerja tersebut berisiko menimbulkan perbedaan antara catatan administrasi dan kondisi barang yang sebenarnya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menerapkan aplikasi inventori berbasis web untuk membantu pengelolaan persediaan. Aditya dan Sundari membangun sistem inventory berbasis web untuk pengelolaan barang (Aditya & Sundari, 2023). Fadilah dkk. menggunakan Waterfall dalam pengembangan sistem inventory dan menghasilkan pengelolaan stok yang lebih terarah (Fadilah et al., 2024). Studi lainnya juga menunjukkan pemanfaatan sistem inventory berbasis web untuk menangani transaksi dan informasi persediaan pada lingkungan organisasi maupun perusahaan (Fauzi & Septanto, 2024; Handayani et al., 2023).

Penelitian yang membahas penerapan sistem inventori berbasis web pada perusahaan manufaktur alas kaki dengan cakupan barang masuk, barang keluar, pembaruan stok, pengguna, dan laporan masih belum banyak ditemukan. Kondisi tersebut menjadi ruang yang ingin diisi melalui penelitian ini. Sistem yang dibangun diarahkan untuk menempatkan data inventori dan perubahan stok dalam satu aplikasi sehingga informasi dapat mengikuti transaksi yang dilakukan pengguna.

Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini mengembangkan sistem informasi inventori stok barang berbasis web di PT Adis Dimension Footwear. Sistem dibuat dengan CodeIgniter dan MySQL serta dikembangkan menggunakan metode Waterfall. Tujuannya adalah membantu pencatatan transaksi, pemantauan persediaan, dan penyusunan laporan agar lebih teratur dan mudah digunakan.

Sistem informasi inventori dimanfaatkan untuk menyimpan dan mengolah data persediaan sehingga informasi barang dapat disajikan kembali ketika diperlukan. Dengan pendekatan berbasis web, data inventori dapat dikelola melalui aplikasi yang terpusat sehingga pengguna lebih mudah melihat informasi barang dan transaksi. Adzani dkk. menunjukkan penggunaan sistem inventory berbasis web untuk mendukung pengelolaan barang gudang (Adzani et al., 2024). Penelitian lain pada lingkungan perusahaan juga menekankan manfaat integrasi data barang dalam pengelolaan persediaan (Pasaribu, 2021).

Pada penelitian ini, CodeIgniter berfungsi sebagai kerangka kerja PHP untuk menangani struktur aplikasi, autentikasi, pengelolaan data barang, transaksi, dan laporan. MySQL digunakan untuk menyimpan data pengguna, barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, dan informasi inventori. Penyimpanan pada basis data terpusat membantu data antarproses tetap saling terhubung dan dapat diolah kembali saat dibutuhkan.

Waterfall dipilih sebagai pendekatan pengembangan karena prosesnya mengikuti urutan tahapan yang jelas. Penelitian ini menjalankan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian setelah kebutuhan sistem diperoleh melalui observasi dan wawancara. Pendekatan yang sama juga digunakan pada beberapa penelitian sistem inventori, antara (Fadilah et al., 2024; Nur & Fathoni, 2025; Wau, 2022).

Aplikasi berbasis web dapat dijalankan melalui peramban sehingga pengguna dapat mengakses fungsi sistem tanpa memasang aplikasi khusus pada setiap perangkat. Pada sistem inventori, pendekatan ini digunakan untuk menyediakan pengelolaan data secara terpusat dengan pembatasan akses sesuai peran pengguna. Dalam penelitian ini, aplikasi web menjadi media untuk mengelola data barang dan transaksi dalam satu sistem.

Basis data berfungsi menyimpan informasi aplikasi dalam bentuk yang terorganisasi sehingga data dapat dicari dan digunakan kembali. Pada sistem inventori, data barang, pengguna, serta transaksi perlu disimpan sebagai riwayat agar perubahan persediaan dapat ditelusuri. MySQL digunakan pada penelitian ini sebagai pengelola basis data untuk mendukung penyimpanan informasi yang digunakan oleh aplikasi inventori.

User Interface (UI) menjadi bagian yang langsung digunakan ketika pengguna berinteraksi dengan aplikasi. Karena itu, tampilan perlu dibuat jelas, konsisten, dan mudah dipahami agar pengguna dapat menyelesaikan tugasnya tanpa kesulitan. Kajian mengenai UI pada aplikasi web menempatkan rancangan antarmuka sebagai salah satu unsur yang memengaruhi kemudahan penggunaan aplikasi (Aditya & Sundari, 2023; Munawir & Ramli, 2021). Pada penelitian ini, rancangan UI diterapkan pada login, dashboard, data barang, transaksi, pengguna, dan laporan dengan menyesuaikan hak akses masing-masing pengguna.

Use Case Diagram membantu menunjukkan fungsi sistem yang dapat dijalankan oleh setiap aktor. Activity Diagram digunakan untuk memperlihatkan rangkaian aktivitas dalam suatu proses, sedangkan Sequence Diagram menunjukkan pertukaran pesan antarbagian sistem berdasarkan urutan kejadian. Ketiga model tersebut digunakan secara saling melengkapi untuk menjelaskan kebutuhan fungsional dan proses aplikasi (Fauzi & Septanto, 2024). Dalam penelitian ini, UML digunakan untuk memodelkan kondisi sistem berjalan dan rancangan sistem yang akan diterapkan.

Unified Modeling Language (UML) digunakan sebagai notasi pemodelan untuk menggambarkan rancangan sistem sebelum tahap implementasi. Melalui UML, kebutuhan dan perilaku sistem dapat dijelaskan secara visual dan lebih terstruktur. Use Case Diagram memperlihatkan keterkaitan aktor dengan fungsi, Activity Diagram menjelaskan alur aktivitas, sedangkan Sequence Diagram menggambarkan urutan interaksi antarobjek dalam suatu proses (Fadilah et al., 2024; Surya Permana et al., 2023).

Black Box Testing digunakan untuk menilai fungsi aplikasi dari respons terhadap masukan yang diberikan tanpa melihat struktur internal program. Pengujian pada penelitian ini diarahkan pada fungsi utama sistem, mulai dari proses login, pengelolaan data, transaksi, pengguna, sampai penyajian laporan.

METODE

Penelitian dilakukan pada PT Adis Dimension Footwear dengan fokus pada aktivitas pengelolaan inventori di gudang outsole. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara melibatkan lima orang yang terdiri dari tiga petugas gudang, satu admin gudang, dan satu manajer bagian gudang outsole. Pemilihan responden menggunakan purposive sampling karena responden terlibat langsung dalam aktivitas inventori.

Penelitian mengikuti alur Waterfall dengan beberapa kegiatan utama. Proses dimulai dari identifikasi masalah melalui pengamatan terhadap pencatatan dan pengelolaan stok, kemudian dilanjutkan dengan studi literatur. Data penelitian selanjutnya dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data digunakan untuk menentukan kebutuhan dan merancang sistem. Setelah rancangan siap, aplikasi

dikembangkan menggunakan CodeIgniter dan MySQL, kemudian fungsi-fungsinya diperiksa melalui Black Box Testing.

Tabel 1. Tahapan Pengembangan Sistem

Tahap	Kegiatan Utama	Keluaran
Analisis kebutuhan	Observasi, wawancara, dokumentasi	Kebutuhan fungsional sistem
Perancangan	UML, basis data, dan antarmuka	Rancangan sistem
Implementasi	Coding CodeIgniter dan MySQL	Aplikasi inventori
Pengujian	Black Box Testing	Hasil pengujian fungsi

Hasil pengamatan dan wawancara di gudang outsole menunjukkan bahwa pengelolaan inventori masih mengandalkan pencatatan manual. Barang masuk dan barang keluar dicatat pada dokumen tertulis, kemudian petugas memperbarui stok dan membuat laporan untuk disampaikan kepada manager. Karena belum ada penyimpanan terpusat, informasi persediaan tidak selalu dapat diperoleh dengan cepat ketika diperlukan.

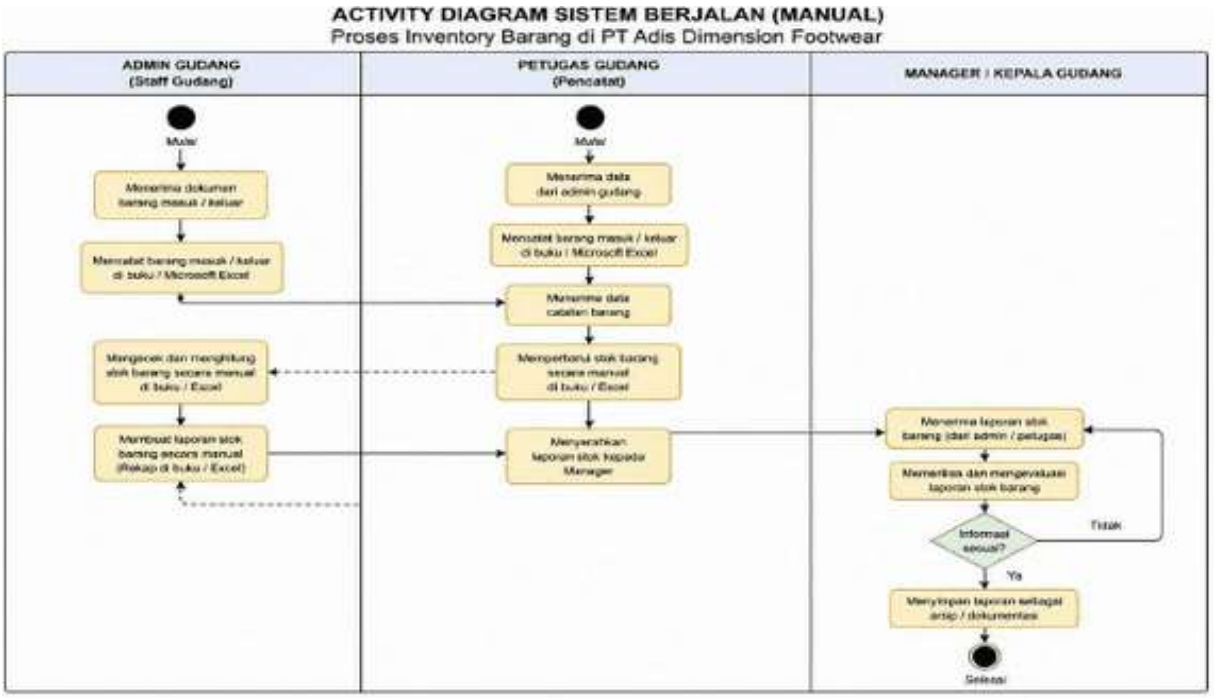
Proses kerja dimulai saat Admin Gudang menyerahkan informasi barang masuk atau barang keluar kepada Petugas Gudang. Petugas mencatat transaksi pada buku, lalu menyesuaikan catatan stok berdasarkan transaksi tersebut. Setelah transaksi selesai diproses, laporan persediaan disusun dan diberikan kepada Manager untuk diperiksa. Informasi hasil pemeriksaan digunakan sebagai bahan pemantauan kondisi stok.

Dari kondisi tersebut terlihat bahwa pencatatan masih bergantung pada dokumen, data persediaan belum terkumpul dalam satu tempat, dan perubahan stok memerlukan pemeriksaan tambahan. Penelusuran transaksi serta pembuatan laporan juga tidak dapat dilakukan secara cepat karena data perlu dikumpulkan terlebih dahulu. Cara kerja manual tersebut dapat menyebabkan ketidaksesuaian data apabila pencatatan atau pembaruan stok terlewat. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang sistem dengan penyimpanan data barang dan transaksi yang terintegrasi.

Tabel 2. Analisis Permasalahan Sistem Berjalan

Proses	Kondisi Berjalan	Kendala
Pencatatan barang	Dokumen/buku manual	Data belum terpusat
Pembaruan stok	Berdasarkan transaksi manual	Perlu pengecekan ulang
Pencarian data	Menelusuri catatan	Membutuhkan waktu
Laporan	Disusun dari transaksi	Informasi tidak cepat tersedia

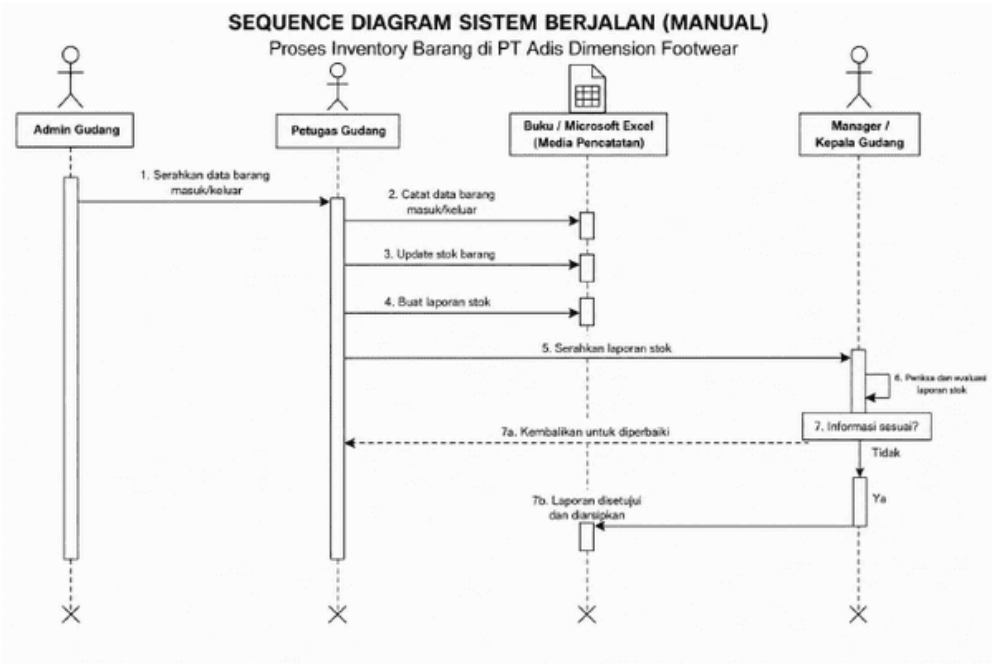
Untuk memodelkan kondisi sebelum sistem dikembangkan, digunakan UML yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram. Pemodelan ini memperlihatkan aktor yang terlibat, alur aktivitas, serta urutan interaksi pada proses inventori yang masih dilakukan secara manual.



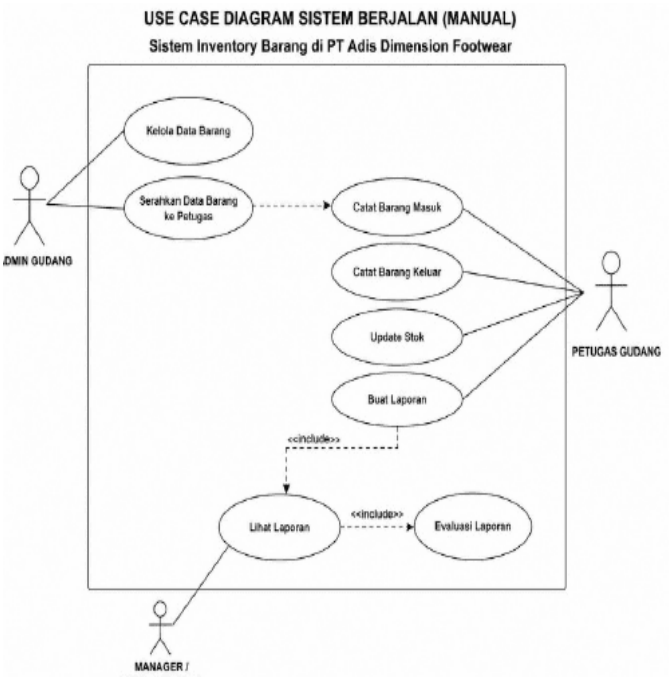
Gambar 1. Sequence Diagram Sistem Berjalan

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 876-892
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Berjalan



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil elisitasi, kebutuhan akhir sistem meliputi login pengguna, pengelolaan data barang, supplier dan jenis barang, transaksi barang masuk dan barang keluar, informasi stok, pengelolaan pengguna, pencarian data, serta laporan inventori. Kebutuhan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam perancangan UML, basis data, dan antarmuka sistem.

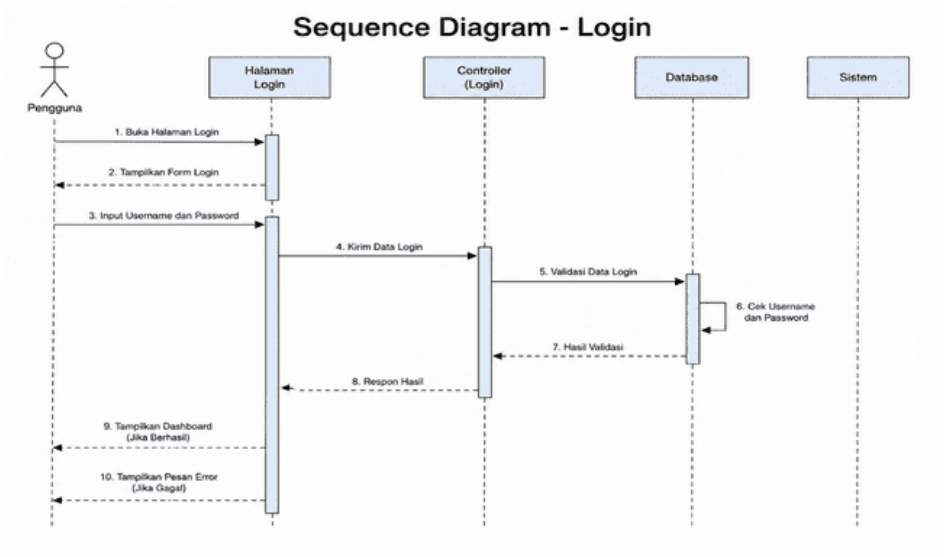
Elisitasi dilakukan untuk menetapkan kebutuhan sistem berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Pada Tahap I (MBO), kebutuhan dikumpulkan dari pengguna. Tahap II (MHO) digunakan untuk menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan kategori Mandatory (M), High (H), dan Operational/Option (O). Selanjutnya Tahap III (HML) mengelompokkan tingkat kesulitan menjadi High (H), Medium (M), dan Low (L). Hasil penyaringan tersebut menjadi acuan dalam menentukan kebutuhan yang digunakan pada tahap perancangan.

Tabel 3. Hasil Elisitasi Kebutuhan Sistem

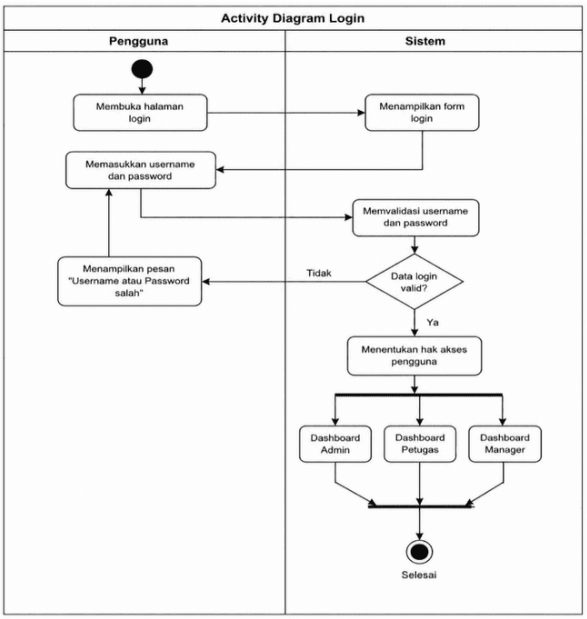
No	Kebutuhan Sistem	Sumber
1	Login dan logout pengguna	Semua pengguna
2	Pengelolaan data barang	Admin
3	Pengelolaan data supplier	Admin
4	Pengelolaan jenis barang	Admin
5	Transaksi barang masuk	Petugas
6	Transaksi barang keluar	Petugas
7	Informasi stok barang	Admin, Petugas, Manager
8	Pengelolaan data pengguna	Admin
9	Pencarian data barang	Pengguna
10	Laporan inventori	Admin, Manager

Berdasarkan hasil elisitasi, kebutuhan utama yang diterima untuk pengembangan meliputi autentikasi pengguna, pengelolaan data master, transaksi barang masuk dan barang keluar, pemantauan stok, pencarian data, serta penyusunan laporan inventori. Kebutuhan tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perancangan UML, basis data, dan antarmuka sistem.

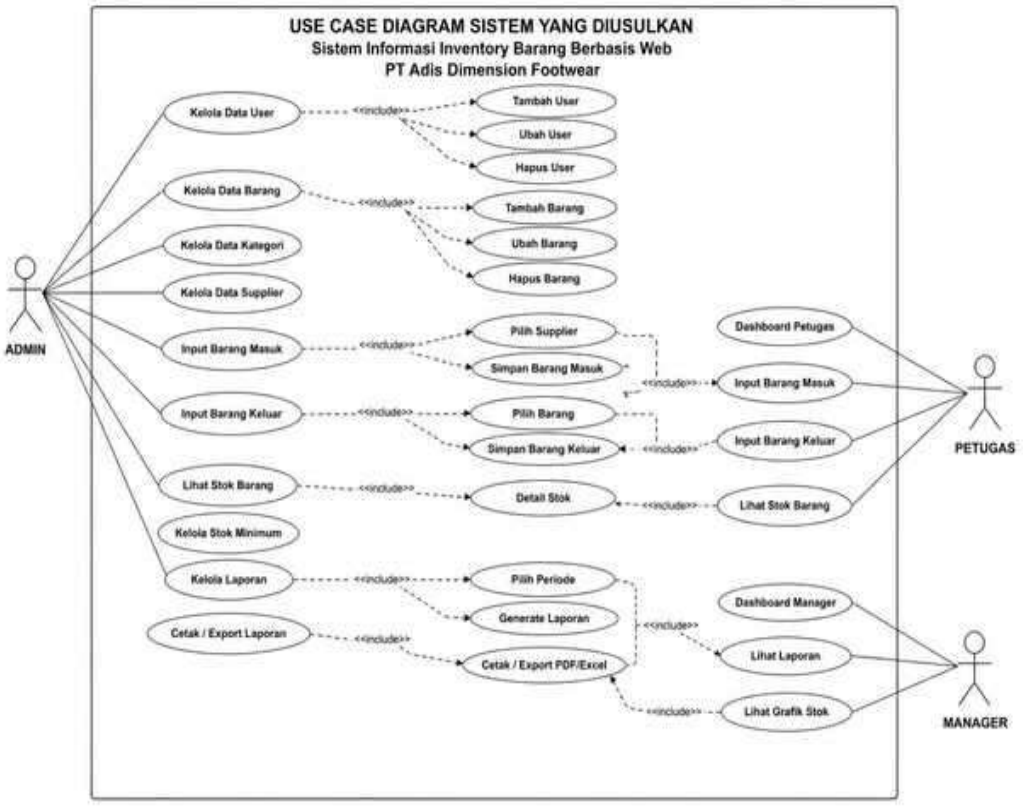
Perancangan sistem menggunakan UML sebagai alat bantu untuk menggambarkan fungsi, alur aktivitas, dan hubungan interaksi dalam aplikasi. Model yang ditampilkan pada artikel meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram proses login, dan Sequence Diagram proses login yang berasal dari rancangan sistem penelitian.



Gambar 4. Sequence Diagram proses login



Gambar 5. Activity Diagram proses login



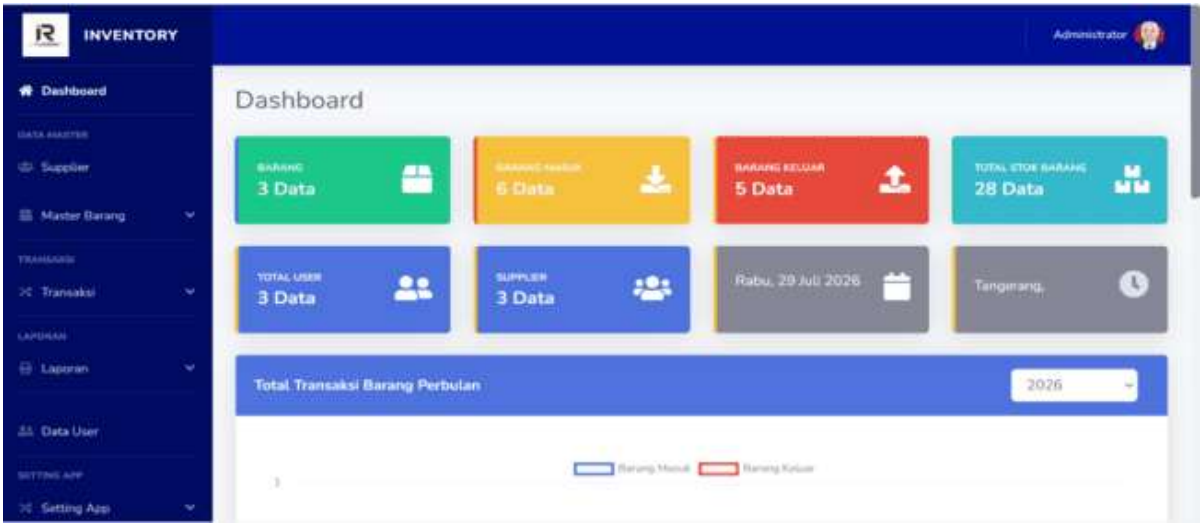
Gambar 6. Use Case Diagram sistem yang diusulkan

Pada rancangan yang diusulkan, data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, pengguna, dan laporan dikelola dalam satu aplikasi. Sistem membagi akses menjadi tiga kelompok, yaitu petugas gudang, admin gudang, dan manajer gudang. Petugas menangani transaksi, admin mengelola data serta laporan, sedangkan manajer menggunakan sistem untuk melihat informasi inventori.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi terhadap kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang. Wawancara dilakukan untuk menggali kendala yang dialami pengguna serta kebutuhan terhadap sistem. Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung dengan memeriksa formulir stok, laporan penerimaan, laporan pengeluaran, dan daftar stok yang digunakan sebelum aplikasi dikembangkan.

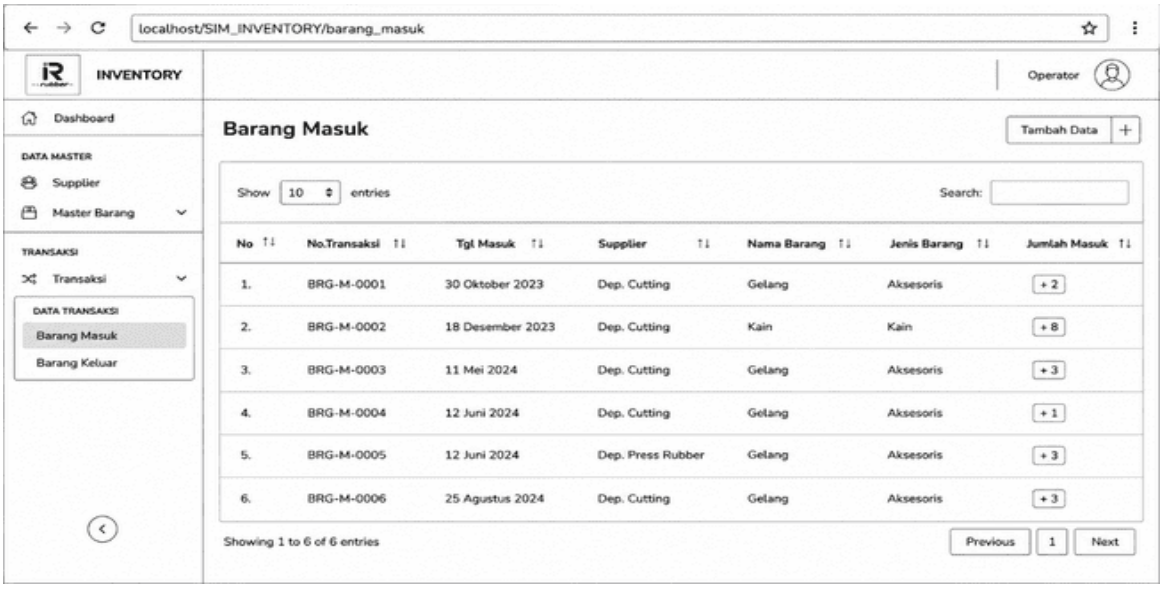
E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 876-892
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 7. Dashboard sistem inventori

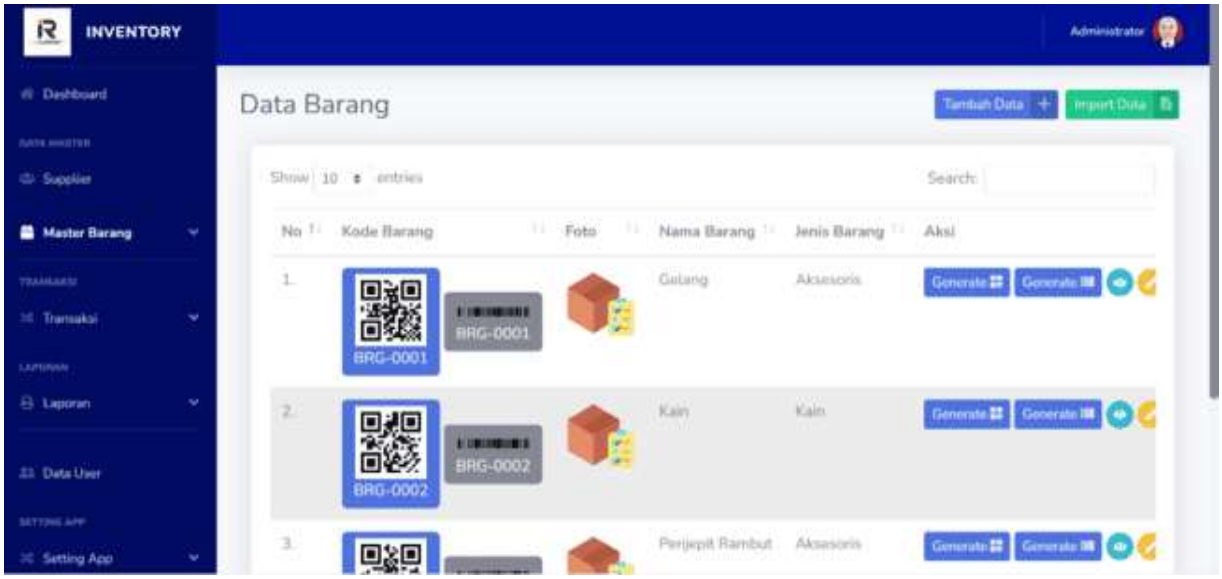
Implementasi menghasilkan aplikasi inventori berbasis web dengan fitur autentikasi, pengelolaan barang, transaksi barang masuk dan keluar, pengelolaan pengguna, serta laporan. Data aplikasi ditempatkan pada MySQL sehingga informasi yang berkaitan dengan inventori dapat dikelola dari penyimpanan yang terpusat.



Gambar 8. Halaman data barang

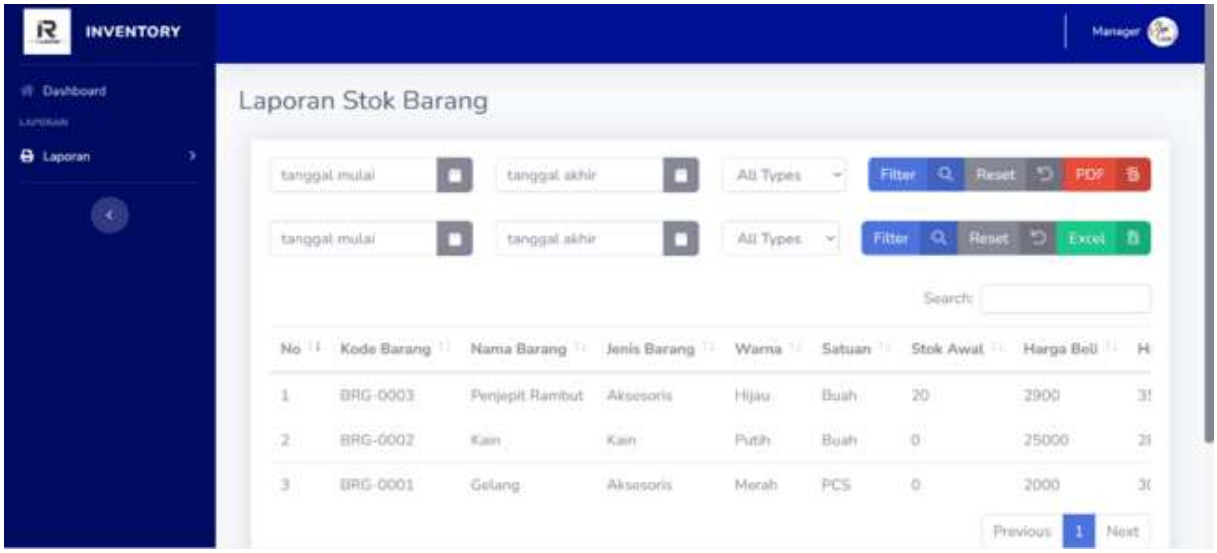
E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 876-892
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Fitur data barang menyediakan operasi untuk menambah, menampilkan, memperbarui, dan menghapus data. Modul ini menjadi sumber data bagi proses transaksi karena barang yang dicatat pada transaksi harus terlebih dahulu tersedia pada daftar barang.



Gambar 9. Halaman barang masuk

Pada transaksi barang masuk, pengguna memasukkan data barang yang diterima dari pemasok. Setelah transaksi disimpan, stok bertambah mengikuti jumlah yang dicatat. Untuk transaksi barang keluar, stok berkurang sesuai kuantitas barang yang dikeluarkan. Dengan mekanisme tersebut, perubahan stok mengikuti transaksi dan tidak perlu dihitung ulang secara manual.



Gambar 10. Halaman laporan stok barang

Modul laporan mengambil informasi dari transaksi yang telah tersimpan dan menampilkannya sesuai periode yang dipilih. Sistem juga menyediakan keluaran laporan dalam bentuk PDF dan Excel. Fasilitas ini membantu pengguna ketika membutuhkan riwayat persediaan maupun laporan untuk kegiatan pemantauan.

Pengujian Black Box dilakukan pada fungsi utama dengan memberikan beberapa kondisi masukan dan melihat keluaran yang dihasilkan. Seluruh skenario pengujian pada dokumen penelitian menunjukkan status berhasil. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada tabel.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Black Box Testing

Fitur	Skenario	Hasil
Login	Username dan password benar/salah/kosong	Berhasil
Data barang	Tambah, ubah, hapus data	Berhasil
Barang masuk	Simpan transaksi barang masuk	Berhasil
Barang keluar	Simpan transaksi barang keluar	Berhasil
Data pengguna	Tambah, ubah, hapus pengguna	Berhasil
Laporan	Pilih periode, PDF, Excel	Berhasil

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa login dapat menangani data yang benar, salah, maupun kosong. Modul barang dapat menyimpan perubahan data, sedangkan transaksi barang masuk dan keluar memengaruhi jumlah stok sesuai prosesnya. Pengelolaan pengguna berjalan sesuai fungsi yang tersedia. Laporan dapat dipilih berdasarkan periode dan diekspor ke PDF maupun Excel. Secara keseluruhan, fungsi yang diuji memberikan keluaran sesuai skenario.

Penerapan sistem membantu menjawab kendala pada proses sebelumnya, terutama karena data inventori tidak lagi tersebar pada catatan manual dan perubahan stok dapat mengikuti transaksi. Penyimpanan terpusat juga membuat informasi lebih mudah ditelusuri dan laporan dapat disusun dari data yang sama. Hasil ini sejalan dengan (Putra et al., 2025) serta (Fadilah et al., 2024) mengenai penggunaan sistem inventory berbasis web dalam mendukung pengelolaan persediaan.

Pembagian hak akses membuat pekerjaan pengguna dapat mengikuti tanggung jawabnya. Petugas menjalankan transaksi, admin menangani data dan laporan, sedangkan manajer menggunakan informasi inventori untuk pemantauan. Pembagian tersebut membantu alur kerja menjadi lebih jelas karena setiap pengguna memperoleh fungsi yang sesuai dengan perannya.

Penelitian ini belum melakukan pengukuran kuantitatif terhadap perubahan waktu kerja atau tingkat kesalahan sebelum dan sesudah sistem diterapkan. Karena itu, keberhasilan yang dilaporkan pada penelitian ini didasarkan pada hasil implementasi dan pengujian fungsi. Pengukuran dengan metrik waktu, kesalahan, atau indikator efektivitas dapat dilakukan pada penelitian lanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi inventori stok barang berbasis web dengan CodeIgniter dan MySQL melalui metode Waterfall. Fitur yang tersedia mencakup pengelolaan data barang, transaksi barang masuk dan keluar, data pengguna, serta laporan inventori. Stok diperbarui mengikuti transaksi sehingga pengguna tidak perlu melakukan perhitungan ulang secara manual. Pengujian Black Box menunjukkan fungsi utama yang diuji berjalan sesuai skenario. Sistem membantu membuat pengelolaan

inventori lebih terpusat dan mudah dipantau. Pengembangan berikutnya dapat menambahkan notifikasi stok minimum, barcode atau QR Code untuk mempercepat input barang, pencadangan basis data dan activity log, serta dukungan penggunaan melalui perangkat mobile.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Adis Dimension Footwear dan Universitas Tangerang Raya atas dukungan serta akses data yang diberikan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, V., & Sundari, J. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada PT Makro Rekat Sekawan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(10), 3334–3344. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i10.622

Adzani, A. M., Mulya, C. P. A., Ahluna, F., Febrianti, S., Akbar, Y., & Yel, M. B. (2024). Sistem Inventory Barang Gudang Berbasis Web Studi Kasus Yayasan Indonesia Care. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 76–83. https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.284

Fadilah, S., Danny, M., & Surojudin, N. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada PT. Herso Ticep Indonesia Dengan Metode Waterfall. *Explore*, *14*(2), 99–107. https://doi.org/10.35200/ex.v14i2.124

Fauzi, R. A., & Septanto, H. (2024). Design of a Web-Based Inventory System At Pt. Tainan Enterprises Indonesia Ho. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, *12*(3). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4955

Handayani, H., Ayulya, A. M., Faizah, K. U., Wulan, D., & Rozan, M. F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, *1*(1), 29–40. https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.324

Munawir, A., & Ramli, Y. R. (2021). The Correlation between the Students' Reading Habit towardtheStudents' Vocabulary Mastery. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, *9*(2), 502510. https://doi.org/10.24256/ideas.v9i2.2339

Nur, M., & Fathoni, K. (2025). *Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Model Waterfall untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Stok*. 1863–1874. https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-2.2533

Pasaribu, J. S. (2021). *Development of a Web Based Inventory Information System*. *1*(2), 24–31.

Putra, R., Pamulang, U., Aldi, N. M., Pamulang, U., Syahir, M., Barkah, A., Pamulang, U., Haryono, W., & Pamulang, U. (2025). *PENGEMBANGAN SISTEM INVENTORY BARANG BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN HAMPARAN*. *2*(5), 369–379.

Surya Permana, G., Sofyan Sauri, M., & Syahrul Arifin, dan. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Toko Galuh Kosmetik. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, *1*(2), 372–376.

Wau, K. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall*. *1*(1), 10–23.